

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada kelompok dexametason mayoritas berusia 20-35 tahun, memiliki BB 56-65 kg, dan pada kelompok ondasetron rata-rata berusia 20-35 tahun dengan BB 66-75 kg.
2. Tingkat kejadian muntah pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* dengan pemberian ondasetron mayoritas memiliki Nilai PONV (1) yaitu dengan kategori muntah hanya sekali, dan tidak membutuhkan pengobatan.
3. Tingkat kejadian muntah pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* dengan pemberian dexamethason mayoritas memiliki Nilai PONV (1) yaitu dengan kategori muntah hanya sekali, dan tidak membutuhkan pengobatan.
4. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara ondansetron dengan deksametason terhadap kejadian muntah pasca operasi *sectio caesarea* di RSUD Amanah Sumpiuh dengan nilai $p = 0.648$ ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi RS dan masukan untuk menentukan kebijakan tentang prosedur pencegahan kejadian PONV selama di Ruang IBS dan post operasi agar meningkatkan kenyamanan klien dan meminimlisir resiko komplikasi lainnya.

2. Bagi Perawat Anestesi

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan perawat untuk mempersiapkan pasien operasi SC dengan regional anestesi dalam mencegah kejadian PONV dengan memperhatikan perbedaan efektivitas ondasetron dan dexametason.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini kearah pemberian antiemetic lainnya selain dexametason dan ondasetron yang lebih efektif dalam mencegah kejadian mual dan muntah pasca operasi.